

## DAFTAR PUSTAKA

1. RI KK. Kementrian Kesehatan RI.
2. 2009 UN 5. T. Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga [Internet]. Indonesia; Available from: <http://bkkbn.go.id/produk/detail/?id=36>
3. Statistik BP. Kemajuan yang Tertunda : Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia [Internet]. Mei 2016. 2016 [cited 2018 Jan 8]. Available from: <https://www.unicef.org/>
4. Hartanto. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. 2003.
5. Sulistyawati A. Pelayanan Keluarga Berencana. 2013.
6. RI K. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. 2013;
7. U Listyaningsih, Sumini SS. Unmet Need : konsep yang masih perlu diperdebatkan. 2016;
8. BKKBN. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. 2007.
9. Statistik BP. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. 2013;
10. Baron R& B. Psikologi Sosial. 2000.
11. BKKBN. Pedoman Pembinaan Tenaga IMP. 2010.
12. Prawirohardjo S. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Bina Pustaka; 2010.
13. Dinnas PPA PPKB Kota Tebing Tinggi. No Title.
14. M G. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga; 2008.
15. Mushlik I. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa dalam Pencapaian Keberhasilan KB Pria di Kabupaten Pematang Jaya. Media Ekon dan Manaj. 2014;29:183.
16. Sule, ET & Saefullah K. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri; 2005.
17. Setyowati E, Arsiyah RA. Peran Petugas Lapangan Keluarga Berencana dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa dalam Mensosialisasikan Alat Kontrasepsi di Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. 2016;4:117–234.

18. Yusuf D, Rajindra, H Kadir A, Marwana M. Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana. *Sinar Manaj.* 2018;5:67–8.
19. Azizah S. Pengaruh Tekanan Kerja, Komitmen Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Sub-PPKBD di Kecamatan Gombang. *Bisnis dan Manaj.* 2017;5:1–15.
20. Paramita DF, Thorirun NB. Hubungan Antara Otonomi Perempuan dan Persepsi terhadap Pelayanan Konseling KB dengan Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehat.* 2017;5.
21. Steers, R.M & Porter L W. *Motivation and Work Behaviour.* 3rd ed. Singapore: Mc. Graw-Hill; 1991.
22. Vinella I. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011. Padang; 2011.
23. Mangkunegara A. & AP. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia : Konsep, Teori dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik.* Bandung: Refika Aditama; 2003.
24. Sulistiyani, A, Teguh R. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Graha Ilmu; 2003.
25. Hasibuan M. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bina Aksara; 1999.
26. Ilyas Y. *Kinerja, Teori, Penilaian dan Penelitian.* Jakarta; 2002.
27. Wijono S. *Psikologi Industri dan Organisasi.* Jakarta: PT. Ahitya Andrebina Agung; 2010.
28. Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil.* Bandung: PT. Refika Aditama; 2011.
29. Sarinah & Mardalena. *Pengantar Manajemen.* Yogyakarta: Deepublish; 2017.
30. Mahmudi. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Yogyakarta; 2007.

31. Ruky A. Sistem Manajemen Kinerja : Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2001.
32. Performance Improvement Planning, Suatu Pendekatan Perencanaan Peningkatan Kinerja (Prestasi Kerja). Jakarta;
33. Winardi J. Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2004.
34. Tangkilisan H. Manajemen Publik. Jakarta: PT. Grasindo; 2007.
35. Notoadmotjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2002.
36. Siagian S. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 1995.
37. Wahyudi B. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Sulita; 2002.
38. Simamora H. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia; 1995.
39. Juliaan F. Analisa Lanjut SDKI 2007 : Unmet Need dan Kebutuhan Pelayanan KB di Indonesia. 2009.
40. Uno H. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
41. Hamalik O. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara; 2010.
42. Hasibuan H. Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara; 2005.
43. McGregor D. Aspek Manusia dalam Dunia Usaha. Jakarta: Erlangga; 1988.
44. Satrianegara, MF & Saleha S. Buku Ajar Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Serta Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
45. Mangkunegara A. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2000.
46. Suyanto. Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit. Yogyakarta: Mitra Cendikia;
47. BKKBN. Jumlah Peserta KB AKtif. Jakarta; 2009.
48. BKKBN. Buku Pedoman Kerja IMP. Medan; 2008.
49. Suratun et al. Pelayanan Keluarga Berencana dan Keluarga Berencana. Jakarta: Trans Info Media;

50. BKKBN. Kamus Istilah Kependudukan dan Dokumentasi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta; 2013.
51. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2013.
52. Prof. Dr. Suparno Eko Widodo. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pustaka Belajar; 2015. 192 p.
53. Hariandja MTE. Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadaan, Pengembangan, Pengkompesasian, Peningkatan Produktivitas Pegawai. Jakarta: Grafindo; 2009.
54. Lite & Sunarmie. Pengaruh Pemberian Insentif dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Perusahaan Jasa Pos. 2016;2.
55. Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela. Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja. Jakarta: Bumi Aksara; 2018.
56. Simanjuntak. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia; 2005.
57. Maulia Eka Riani MSM& JA. Pengaruh Program Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. TD Automotive Compressor Indonesia. Apl Bisnis dan Manajemen. 2017;3.
58. Hendy Tannady. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Expert; 2017.
59. Dr. H. Edy Sutrisno MS. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana; 2010.
60. Irham Fahmi. Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Kinerja. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2016.
61. Prof. Dr. Wibowo, S. E MP. Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
62. Ratna NK. Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2010. 154 p.
63. Hassanudin Assalis. Pengaruh Sosial Budaya dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi. J Kesehat. 2015;VI:142–7.

**Lampiran 1****KUESIONER PENELITIAN****HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA SUB-PPKBD  
DALAM PROGRAM KB DI KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2018****Petunjuk Pengisian**

- 1) Isikan jawaban yang menurut anda benar
- 2) Berikan jawaban anda atas setiap pernyataan/pertanyaan yang ada dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
- 3) Partisipasi anda sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran penelitian ini.

**I. Identitas Responden**

1. Umur :
2. Pendidikan : 0. Tidak Sekolah  
1. SD  
2. SLTP  
3. SMA  
4. Diploma / S1 / S2
3. Pekerjaan : 0. Tidak Bekerja  
1. Wiraswasta  
2. Karyawan Swasta  
3. Ibu Rumah Tangga
4. Sudah berapa lama anda menjadi Sub-PPKBD ?  
Jawab : .....tahun

Petunjuk: Berilah tanda checklist (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

S = Selalu

K = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

## II. Motivasi

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S	K	TP
1.	Sebagai Sub-PPKBD anda memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai prestasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada anda.			
2.	Untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi, anda bersedia mengerjakan tugas tambahan.			
3.	Prestasi yang telah anda capai selama menjadi Sub-PPKBD sangat memuaskan .			
4.	Pada saat anda mampu mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan oleh atasan, atasan memberikan suatu penghargaan kepada anda.			
5.	Anda dapat menyelesaikan pekerjaan anda tepat pada waktu yang telah ditentukan atasan			
6.	Anda merasa bersalah apabila pekerjaan anda tidak selesai tepat pada waktu yang ditetapkan			
7.	Apabila waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan tidak cukup, anda bersedia lembur untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut			
8.	Atasan memberikan kesempatan untuk Sub-PPKBD untuk maju dan mengembangkan diri melalui pendidikan, pelatihan atau seminar khusus tentang hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan anda			
9.	Pelatihan atau seminar yang pernah anda ikuti selama menjadi Sub-PPKBD dapat mengembangkan keterampilan anda dalam bekerja di lapangan			
10.	Menjadi Sub-PPKBD memungkinkan anda untuk memiliki pengalaman baru untuk pengembangan karir di masa depan			
11.	Kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam pekerjaan anda berpihak bagi Sub-PPKBD			

12.	Anda merasa hasil kerja anda menjadi lebih baik dengan adanya dukungan dari atasan anda			
13.	Anda merasa lebih bersemangat dalam bekerja karena adanya hubungan baik dengan atasan anda			
14.	Anda merasa hubungan baik dengan rekan kerja membuat anda lebih nyaman dalam melakukan pekerjaan			
15.	Kenyamanan dan keamanan lingkungan anda bekerja membuat hasil kerja anda menjadi lebih maksimal			
16.	Kompetisi untuk menjadi lebih baik di lingkungan anda bekerja membuat anda semangat dalam bekerja			
17.	Jumlah upah yang anda terima sebagai Sub-PPKBD dapat memenuhi kebutuhan anda sehari-hari			
18.	Upah yang anda terima dapat meningkatkan produktivitas anda dalam bekerja			
19.	Anda bersedia untuk mengerjakan pekerjaan tambahan apabila diminta atasan anda tanpa adanya tambahan upah			
20.	Anda akan tetap menjadi Sub-PPKBD walaupun kelak di masa mendatang tidak akan ada jaminan pekerjaan yang anda dapatkan			
21.	Dengan menjadi Sub-PPKBD memudahkan anda dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas atau fasilitas kesehatan milik pemerintah.			
22.	Dengan menjadi Sub-PPKBD memberikan anda kemudahan dalam urusan administrasi di Kelurahan			

### III. Kinerja Sub-PPKBD

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S	K	TP
1.	Sebagai wadah program KB, anda sebagai Sub-PPKBD menjalankan tugas anda sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan dalam organisasi			
2.	Anda aktif mengikuti pertemuan rutin pada rakor Kecamatan dan Desa			
3.	Anda aktif mengikuti pertemuan rutin dengan sesama Sub-PPKBD			
4.	Anda aktif mengikuti pertemuan rutin dengan PLKB			
5.	Anda memberikan konseling berupa pengetahuan tentang KB kepada masyarakat			

6.	Anda memberikan konseling berupa pengetahuan tentang jenis-jenis alat kontrasepsi kepada masyarakat			
7.	Anda berusaha mendorong masyarakat dan keluarga untuk berperan serta dan peduli terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan balita			
8.	Sebagai Sub-PPKBD anda rutin mengajak dan menghibau masyarakat untuk aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh BKKBN			
9.	Anda mendorong masyarakat agar bisa meningkatkan penghasilan keluarga			
10.	Anda memberikan penyuluhan tentang BKB kepada keluarga yang memiliki balita			
11.	Anda memberikan penyuluhan tentang BKR kepada keluarga yang memiliki remaja			
12.	Anda memberikan penyuluhan tentang BKL kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga lansia			
13.	Anda memberikan pelayanan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja kepada masyarakat			
14.	Anda melakukan kegiatan pelayanan berupa penyaluran alat kontrasepsi ulangan seperti kondom dan pil			
15.	Anda melakukan penggarapan calon peserta KB baru dari pasangan usia subur (PUS)			
16.	Sebagai Sub-PPKBD anda melakukan kunjungan rumah ke setiap keluarga yang memiliki balita ?			
17.	Anda melakukan pembinaan terhadap keluarga anggota BKB yang tidak hadir selama 2 bulan dalam kegiatan BKB ?			
18.	Anda bersedia memberikan konsultasi atau rujukan kepada keluarga yang memiliki balita apabila mereka membutuhkan			
19.	Sebagai Sub-PPKBD anda melakukan kunjungan rumah lansia yang tidak aktif dalam kegiatan			
20.	Anda mengadakan kegiatan-kegiatan yang inovatif dalam kelompok UPPKS			
21.	Anda memotivasi kelompok-kelompok kegiatan di daerah anda untuk sadar akan berKB.			
22.	Anda mengadakan kegiatan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja di daerah anda			

